

Manajemen Keuangan Berbasis Teknologi dalam Perpustakaan Modern di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Sidoarjo – Jawa Timur

Rina Fariana¹, Siti Samsiyah², Sigit Prihanto Utomo³, Nashrudin Latif⁴, Subakir⁵

^{1,3,5} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

^{2,4} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

E-mail : rinafariana@unipasby.ac.id

ABSTRAK

Transformasi perpustakaan menuju perpustakaan modern menuntut penguatan sistem manajemen internal, termasuk manajemen keuangan. Teknologi informasi memberikan peluang bagi perpustakaan untuk mengelola anggaran secara lebih efektif, efisien, dan akuntabel. Artikel ini membahas penerapan manajemen keuangan berbasis teknologi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo, kebutuhan penguatan kompetensi sumber daya manusia, serta solusi berupa sistem digital dalam proses pencatatan, penganggaran, dan pelaporan keuangan. Perpustakaan modern menuntut penerapan teknologi dalam seluruh aspek layanan, termasuk dalam manajemen keuangan. Pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan menjadi kebutuhan penting bagi perpustakaan sebagai lembaga layanan publik. Artikel ini bertujuan menganalisis pentingnya penerapan manajemen keuangan berbasis teknologi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo, serta menawarkan pendekatan implementasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan transparansi pengelolaan anggaran. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui analisis literatur dan studi lapangan pada kondisi pengelolaan keuangan instansi. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi keuangan digital, pelatihan SDM, serta penerapan dashboard monitoring menjadi strategi utama dalam mewujudkan perpustakaan modern. Hasil analisis menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan transparansi dan kualitas pelayanan publik pada perpustakaan modern. Artikel ini merekomendasikan implementasi sistem keuangan berbasis teknologi yang terintegrasi agar perpustakaan mampu memberikan layanan publik yang lebih profesional, efisien, dan akuntabel.

Kata Kunci: Manajemen Keuangan, Teknologi, Perpustakaan Modern, Digitalisasi, Sidoarjo.

ABSTRACT

The transformation of libraries into modern libraries requires strengthening internal management systems, including financial management. Information technology provides opportunities for libraries to manage budgets more effectively, efficiently, and accountably. This article discusses the implementation of technology-based financial management at the Sidoarjo Regency Library and Archives Service, the need to strengthen human resource competencies, and solutions in the form of digital systems in the process of recording, budgeting, and financial reporting. Modern libraries require the application of technology in all aspects of services, including financial management. Accountable and transparent financial management is a crucial requirement for libraries as public service institutions. This article aims to analyze the importance of implementing technology-based financial management at the Sidoarjo Regency Library and Archives Service, and offers an implementation approach that can be used to improve the effectiveness, efficiency, and transparency of budget management. The research method used is descriptive qualitative through literature analysis and field studies on the conditions of agency financial management. The results of the study indicate that the use of digital financial applications, HR training, and the implementation of a monitoring dashboard are the main

strategies in realizing a modern library. The analysis results indicate that the use of technology can improve the transparency and quality of public services in modern libraries. This article recommends the implementation of an integrated technology-based financial system so that libraries are able to provide more professional, efficient, and accountable public services.

Keywords: *Financial Management, Technology, Modern Libraries, Digitalization, Sidoarjo.*

PENDAHULUAN

Modernisasi perpustakaan telah mengubah paradigma pelayanan informasi menjadi lebih digital, cepat, dan terintegrasi. Perpustakaan tidak hanya berfokus pada koleksi dan pelayanan kepada pemustaka, tetapi juga pada tata kelola internal yang mendukung profesionalitas lembaga. Salah satu aspek penting dalam tata kelola tersebut adalah manajemen keuangan yang efektif, transparan, dan efisien (Bastian, 2019).

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo sebagai lembaga pemerintah daerah memiliki tanggung jawab dalam mengelola anggaran publik. Tantangan muncul ketika sebagian proses pencatatan dan pelaporan masih dilakukan secara manual sehingga rentan terjadi kesalahan, keterlambatan pelaporan, dan kurangnya efisiensi. Selain itu, kompetensi pegawai dalam pemanfaatan teknologi keuangan masih perlu ditingkatkan.

Implementasi teknologi informasi dalam manajemen keuangan dapat membantu perpustakaan mengoptimalkan penggunaan anggaran, meningkatkan akurasi laporan, serta memperkuat transparansi lembaga (Indrajit, 2016). Artikel ini membahas urgensi dan strategi implementasi manajemen keuangan berbasis teknologi dalam perpustakaan modern, khususnya pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan metode **deskriptif kualitatif** dengan pendekatan:

1. **Studi Pustaka**
Mengkaji literatur terkait manajemen keuangan, teknologi informasi, dan perpustakaan digital berdasarkan sumber relevan (Bastian, 2019; Lasa, 2017; Mahmudi, 2021).
2. **Observasi Lapangan**
Menganalisis proses pengelolaan keuangan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Sidoarjo.
3. **Wawancara Singkat (jika dibutuhkan)**
Mengidentifikasi kendala dan kebutuhan pegawai dalam pengelolaan keuangan berbasis teknologi.
4. **Analisis Data**
Data dianalisis secara deskriptif untuk melihat kondisi eksisting dan peluang implementasi teknologi keuangan. Analisis data dilakukan dengan menggabungkan hasil kajian pustaka dan kondisi aktual di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Pengelolaan Keuangan Saat Ini

Dari hasil observasi, ditemukan beberapa permasalahan:

1. pencatatan manual yang membutuhkan waktu dan rentan kesalahan,
2. pelaporan belum sepenuhnya berbasis sistem,
3. kompetensi SDM belum merata,
4. belum adanya dashboard monitoring keuangan.
5. Permasalahan ini menunjukkan pentingnya modernisasi pengelolaan keuangan, sejalan dengan pedoman Kemenkeu RI (2021).

Penerapan Teknologi Keuangan

Penggunaan aplikasi keuangan digital memungkinkan otomatisasi pencatatan transaksi, penganggaran, dan penyusunan laporan. Hal ini sejalan dengan konsep sistem akuntansi modern (Mulyadi, 2018). Adapun implementasi teknologi keuangan relevan dengan transformasi digital perpustakaan global (Krishan & Bansal, 2020). Digitalisasi manajemen keuangan dapat dilakukan melalui:

1. **Penerapan aplikasi pencatatan keuangan digital**
Menggunakan spreadsheet otomatis atau aplikasi berbasis web untuk pencatatan transaksi harian.
2. **Sistem penganggaran digital**
Mengatur kegiatan, alokasi dana, dan realisasinya secara sistematis.
3. **Pelaporan otomatis**
Menghasilkan laporan bulanan atau tahunan lebih cepat dan akurat.
4. **Dashboard monitoring keuangan berbasis visual**
Menyediakan akses cepat bagi pimpinan dalam memantau kondisi keuangan real-time.

Penguatan Kapasitas SDM

Digitalisasi hanya akan berhasil apabila didukung oleh peningkatan kompetensi pegawai melalui pelatihan, sebagaimana disarankan dalam manajemen perubahan teknologi informasi (Indrajit, 2016). Keberhasilan implementasi teknologi sangat bergantung pada kemampuan pegawai. Oleh karena itu diperlukan:

1. pelatihan teknologi keuangan,
2. pendampingan implementasi sistem,
3. penyusunan SOP berbasis teknologi.

Dampak Implementasi Teknologi terhadap Tata Kelola Perpustakaan

Dengan adanya teknologi keuangan, perpustakaan memperoleh manfaat berikut:

1. **Transparansi meningkat** karena data tersimpan dengan baik dan mudah diakses.
2. **Efisiensi operasional meningkat** melalui otomatisasi.
3. **Akuntabilitas meningkat** mengikuti pedoman pengelolaan keuangan pemerintah (Kemenkeu RI, 2021).

4. **Pengambilan keputusan lebih cepat** karena berbasis data realtime.
5. **Pelayanan publik meningkat**, mendukung visi perpustakaan modern.

DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Dengan sistem digital, data keuangan dapat dilacak secara real-time sehingga meningkatkan transparansi (Sutanto & Putra, 2019). Hal ini mendukung prinsip *good governance* sebagaimana disampaikan oleh Mahmudi (2021). Secara keseluruhan, penerapan manajemen keuangan berbasis teknologi merupakan bagian integral dari mewujudkan perpustakaan modern (Lasa, 2017; Sulisty-Basuki, 2020).

SIMPULAN

Manajemen keuangan berbasis teknologi merupakan komponen penting dalam mewujudkan perpustakaan modern di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Sidoarjo. Digitalisasi proses penganggaran, pencatatan, dan pelaporan keuangan memberikan dampak positif terhadap efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas lembaga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo yang telah memberikan kesempatan, dukungan, dan fasilitas selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Penghargaan juga disampaikan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, yang telah memberikan dukungan akademik maupun administratif sehingga kegiatan dan penyusunan artikel ini dapat berjalan dengan baik. Ucapan terima kasih diberikan kepada seluruh peserta pelatihan serta pihak-pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung. Semoga kerja sama dan kontribusi yang diberikan dapat memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas manajemen keuangan dan pengembangan perpustakaan modern di Kabupaten Sidoarjo.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, I. (2019). *Akuntansi sektor publik*. Erlangga.
- Indrajit, R. E. (2016). *Manajemen sistem informasi dan teknologi informasi*. Inari.
- Kemenkeu RI. (2021). *Pedoman umum pengelolaan keuangan daerah*. Kementerian Keuangan RI.
- Krishan, K., & Bansal, A. (2020). Digital transformation in libraries: A systematic review. *Journal of Librarianship and Information Science*, 52(3), 1–15.
- Lasa HS. (2017). *Perpustakaan digital: Teori dan praktik*. UGM Press.
- Mahmudi. (2021). *Manajemen keuangan daerah*. UPP STIM YKPN.
- Mulyadi. (2018). *Sistem akuntansi*. Salemba Empat.
- Sulisty-Basuki. (2020). *Pengantar ilmu perpustakaan*. PT Gramedia.
- Sutanto, J., & Putra, H. A. (2019). Implementasi TI dalam peningkatan transparansi pengelolaan keuangan. *Jurnal Sistem Informasi*, 15(2), 45–56.

World Bank. (2020). *Public financial management reform: Improving efficiency and transparency*. World Bank.